

# FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

## ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Kepuasan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Syariah

---

Muhammad Farhan Hadytiaz<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Zulfitriani Murfat<sup>2</sup>, Nur Fadhillah Khalid<sup>3</sup>,  
Nasrudin Andi Mappaware<sup>4</sup>, Shulhana Mokhtar<sup>5</sup>, Nur Isra<sup>6</sup>, Uyuni<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Departemen Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,5</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>4</sup>Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>6,7</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [zulfitriani.murfat@umi.ac.id](mailto:zulfitriani.murfat@umi.ac.id)  
[farhanhadytiaz36@gmail.com](mailto:farhanhadytiaz36@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulfitriani.murfat@umi.ac.id](mailto:zulfitriani.murfat@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nur.fadhillahkhalid@gmail.com](mailto:nur.fadhillahkhalid@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nasrudin.nasrudin@umi.ac.id](mailto:nasrudin.nasrudin@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [shulhana.mokhtar@umi.ac.id](mailto:shulhana.mokhtar@umi.ac.id)<sup>5</sup>,  
[nur.isra@umi.ac.id](mailto:nur.isra@umi.ac.id)<sup>6</sup>, [uyuni.azis@umi.ac.id](mailto:uyuni.azis@umi.ac.id)<sup>7</sup>  
(082333000998)

---

## ABSTRAK

Penerapan ajaran Islam atau syariah dalam pelayanan kesehatan didesain untuk memberikan pelayanan bagi pasien muslim sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Standar syariah tentu akan mengedepankan penggunaan produk yang halal, suasana yang Islami, dan pelayanan yang sesuai dengan tujuan Syariah. Penilaian pada kualitas pelayanan rumah sakit merupakan hal penting sebagai acuan dalam membenahan pelayanan sehingga terciptanya suatu kepuasan dan menciptakan suatu loyalitas dari pasien. Penelitian ini bertujuan mengimplementasi nilai-nilai islam terhadap kepuasan pelayanan kesehatan di rumah sakit syariah. jenis penelitian yang dilakukan adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk menumpulkan data atau sumber seperti buku, jurnal, internet, dan pustakaan lain. Desain literatur ini menggunakan dengan desain *narrative review*. Implementasi nilai-nilai islam di rumah sakit syariah diantaranya mengucapkan salam, petugas terlihat ramah, empati terhadap pasien, perhatian dan ikhlas dalam melayani pasien, mengingatkan shalat 5 waktu, kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan dengan standar berbasis syari'ah yaitu cukup baik dengan melakukan pengamalan spiritual dan pengaruh implementasi nilai-nilai dengan kepuasan pelayanan kesehatan di rumah sakit syariah cukup baik dengan prinsip pelayanan meliputi pemasangan hijab bagi pasien, pencegahan ikhtilat/khalwat, Tindakan dilakukan sesuai gender, membaca bismillah dan do'a.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam; kepuasan pelayanan kesehatan; Rumah Sakit Syariah

---

#### PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran

Universitas Muslim Indonesia

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email :

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone :

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history :

Received 05 Maret 2022

Received in revised form 8 Maret 2022

Accepted 20 Maret 2022

Available online 01 April 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*The application of Islamic teachings or sharia in health services is designed to provide services for Muslim patients in accordance with Islamic principles. Sharia standards will certainly prioritize the use of halal products, an Islamic atmosphere, and services that are in accordance with Shariah objectives. Assessment of the quality of hospital services is important as a reference in improving services so as to create satisfaction and create loyalty from patients. Implementation of Islamic value to satisfaction of health services in sharia hospital. The type of research conducted is Literature Review or literature review. A literature review study is a method used to collect data or sources such as books, journals, the internet, and other libraries. This literature design uses the Narrative Review design. Implementation of Islamic values in Islamic hospitals include greeting, friendly staff, empathy for patients, caring and sincere in serving patients, reminding the 5 daily prayers, patient satisfaction in health services with shari'ah-based standards that is quite good by doing spiritual practice and the effect of implementing values with health service satisfaction in sharia hospitals is quite good with service principles covering installation of hijab for patients, prevention of ikhtilat/seclusion, actions taken according to gender, reading bismillah and prayers.*

*Keywords: Islamic values; service satisfaction and health in Sharia Hospitals.*

---

## PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai industri jasa pelayanan kesehatan saat ini mengalami persaingan yang ketat dengan semakin mudahnya perizinan pendirian rumah sakit swasta. Lokasinya pun saat ini sudah tidak lagi mempertimbangkan jarak. Sehingga persaingan sangat mengandalkan kualitas pelayanan, biaya perawatan dan tenaga medis yang ditawarkan. Dampak dari persaingan ketat ini rumah sakit dituntut untuk membuat inovasi dan strategi untuk mendapatkan pasien. Fungsi rumah sakit semakin banyak serta beragam, dan saat ini metode yang dipakai untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit menjadi sangatlah penting. Salah satunya dengan mengembangkan metode pelayanan yang berbasis Islami. Pada hasil penelitian Nova Perdana, Hermansyah dan Ede Surya Darmawan di RSUD Meuraxa, Banda Aceh bahwa gambaran implementasi konsep pelayanan kesehatan berbasis Islami optimal sebesar 55,6%. Namun masih ada beberapa poin penerapannya masih rendah, terutama pada item membaca doa minum obat, penempatan Al- Quran dan buku doa disetiap kepala tempat tidur, kunjungan Da'i, mengingatkan pasien membaca "Bismillah" serta mendoakan pasien.(1)

Penerapan ajaran Islam atau syariah dalam pelayanan kesehatan didesain untuk memberikan pelayanan bagi pasien muslim sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Standar syariah tentu akan mengedepankan penggunaan produk yang halal, suasana yang Islami, dan pelayanan yang sesuai dengan tujuan syariah. Obat-obatan dan makanan di rumah sakit pun harus halal serta thoyyib (baik) dan akad serta pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Syariah bertujuan memelihara manusia dari kerusakan, kehinaan, kekacauan, kebingungan dan kezaliman. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat muslim akan lebih tenang jika mengkonsumsi barang dan jasa yang halal serta menjalankan kegiatan yang tidak melanggar syariah agar bisa terjauhi daridosa dan bisa hidup dengan penuh berkah. Pasien muslim ketika menerima perawatan di rumah sakit berhadapan dengan berbagai permasalahan seperti privasi saat perawatan, interaksi antar pasien dan tenaga kesehatan yang berbeda jenis kelamin, dan status pengobatan yang diterima.(2,3)

Upaya untuk mengatasi nyeri sendi pada usia lanjut dapat dilakukan dengan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. Salah satu terapi nonfarmakologi dapat dilakukan dengan latihan stretching Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kepuasan pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit Ibnu sina makassar tahun 2018 bahwa 80 responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan, 29 responden (36,25%) merasakan sangat puas terhadap pelayanan penerimaan pasien, 42 responden (52,55%) merasakan puas terhadap pelayanan penerimaan pasien, 8 responden (10%) merasakan cukup puas terhadap pelayanan penerimaan pasien dan 1 responden (1,25%) merasakan tidak puas terhadap pelayanan penerimaan pasien.(1,4)

### METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi literatur review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber seperti buku, jurnal, internet, dan pustakaan lain. Desain literatur ini menggunakan dengan desain *Narrative Review*.

### HASIL

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sumber resmi dimedia *online* tentang implementasi nilai-nilai islam terhadap kepuasan pelayanan kesehatan di rumah sakit syariah. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan *screening literatur* berdasarkan inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi yang dipilih yaitu literatur 5 tahun terakhir (2015 – 2020), serta kriteria eklusi yang pilih yaitu berdasarkan metode *narrative review*. Literatur yang digunakan. Dari *screening* tersebut diperoleh literatur dua puluh tujuh referensi.

Tabel 1. Perbandingan Hasil dari Beberapa Jurnal

No	Penelitian	Nama Penulis	Metode	Telaah Jurnal
1.	Persepsi Pasien terhadap Pelayanan Keperawatan Syariah(4)	Arif Rahman, Ariani, Fatmawati, dan Perla Yualita	Deskriptif Kuantitatif	Persepsi pasien terhadap pelaksanaan pelayanan keperawatan syariah dan persepsi pasien terhadap perilaku islami lebih dari setengahnya (54%) dinilai baik dan kurang dari setengahnya dinilai kurang baik (46%) yang terdiri dari prinsip terdiri atas pelaksanaan pengkajian spiritual, pemasangan hijab bagi pasien, pencegahan ikhtilat/khalwat, tindakan dilakukan sesuai gender, membaca bismillah dan do'a, pemberian leaflet

				atau buku islami, pencegahan infeksi, mandatory training yang berisi tentang membimbing thaharoh dan shalat.
2.	Analisis Segmentasi Pasar Pelayanan Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar (5)	Maliah Amriani.As, Muh.Alwy Arifin dan Dian Saputra Marzuki	Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>survey descriptive</i>	Pada penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa mayoritas responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar memiliki frekuensi pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tinggi yakni sebanyak 92,9%. Dengan indikator mutu wajib syariah yaitu pemasangan ekg sesuai gender, empati terhadap pasien, mengucapkan salam dan senantiasa membacakan do'a ketika dalam melayani pasien.
3.	Pelayanan Syariah Dalam Bidang Keperawatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit (6)	Muh.Abdurrouf dan Cindy Rosalia	Observasi Analitik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas dengan Pelayanan Syariah dalam bidang keperawatan yaitu sebanyak 37 Responden (28,5%). Dengan variabel meliputi membaca basmalah pada pemberian obat dan tindakan, hijab untuk pasien, pemasangan ekg sesuai gender, mengingatkan waktu sholat, pemasangan dc sesuai gender.
4.	Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2018 (7)	Muh. Pasca Rivaldi, Erlin Syahril, Rasfayanah F.Matto	Analitik Korelasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	80 responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan, 34 responden (42,5%) merasakan sangat puas terhadap pelayanan secara umum, 42 responden (52,5%) merasakan puas terhadap pelayanan secara umum, dan 4 responden (5%)

				merasakan cukup puas terhadap pelayanan secara umum. Dengan faktor yang mempengaruhi pelayanan perawat yaitu keandalan ( <i>reliability</i> ), daya tangkap ( <i>responsiveness</i> ), jaminan ( <i>assurance</i> ), empati ( <i>emphaty</i> ) dan bukti fisik ( <i>tangibles</i> ).
5.	Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin (8)	Mahmud Yusuf	Kualitatif	Segi aspek teknis, Rs Islam Banjarmasin memberikan pelayanan sesuai dengan panduan Praktik Klinis, <i>Clinical Pathway</i> dan atau Standar Pelayanan Kesehatan yang berlaku. Rs Islam Banjarmasin memberikan komitmen untuk kesetaraan pelayanan baik terhadap Muslim maupun non Muslim. Nilai lebih yang didapatkan oleh pasien Muslim adalah pelayanan Islami. Ketersediaan pelayanan bimbingan Rohani secara khusus untuk pasien muslim. Sedangkan untuk pasien Non muslim, masih Sebatas direkomendasikan untuk mendapatkan bimbingan Rohani terkait.
6.	Pelayanan Keperawatan Berbasis Syariah dan Loyalitas Pasien di Rumah sakit Islam (9)	Dyah Wiji Puspita Sari, M.Abdurrouf dan Rismawati	<i>Cross Sectional</i>	Hasil dari pelayanan keperawatan berbasis syariah dengan kategori sedang dengan jumlah 24 responden (22,9%) yang menyatakan sangat loyal, Sedangkan yang menyatakan loyal dengan jumlah 3 responden (2,9%). Untuk hasil yang didapatkan dengan kategori baik yaitu 73 orang (69,5%) menyatakan sangat loyal, sedangkan 5 orang

				(4,8%) menyatakan loyal. Indikator penilaian dalam pelayanan kesehatan terhadap pasien yaitu memberikan penjelasan terkait jenis penyakit, perawatan, serta pengobatan yang tepat, dapat meyakinkan pasien dan dalam memberikan informasinya jelas sehingga pasien yang dirawat di RSUD Tugurejo akan merasa terjamin selama perawatannya.
7.	Efektifitas Pelayanan Kesehatan Islami Terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap (10)	Suci Nofiyanti, Iskandar an Riyan Mulfianda.	Deskriptif Korelatif dengan Desain penelitian <i>Cross Sectional</i> .	Diketahui bahwa Terdapat 86,9% Responden puas Terhadap Pelayanan Kesehatan Islami di ruang rawat inap RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh ditinjau dari dimensi <i>Tangible</i> dengan persepsi dan harapan pasien pada 5 dimensi kualitas layanan yaitu dimensi <i>tangible</i> , <i>reliability</i> , <i>responsiveness</i> , <i>assurance</i> , dan <i>emphaty</i> .
8.	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien pada Pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Ruang Operasi di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2018 (11)	Ade Utia Detty	Kuantitatif, dengan Jenis Penelitian <i>Cross Sectional</i>	Sebagian besar Responden mengungkapkan kehandalan kurang baik yaitu sebanyak 59%, jaminan kurang baik sebesar 58.1%, bukti fisik baik sebanyak 59%, empati kurang baik sebanyak 61% dan daya tanggap kurang baik sebanyak 54.3%. Adapun indikator yang menjadi penilaian pada penelitian ini meliputi, empati terhadap pasien, keikhlasan dan tulus dalam melayani, senantiasa mengingatkan untuk beribadah kepada Allah meskipun dalam keadaan sakit.

9.	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Rumah Sakit terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018 (12)	Al Anfal	Deskriptif Analitik	Hasil analisis antara hubungan umur dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap di Rumah sakit umum Sundari diperoleh dari 27 orang responden yang berumur 16-40 tahun dengan tingkat kepuasan tidak puas 11 responden (40,7%) dan 16 responden (59,3%) tingkat kepuasan puas, sedangkan dari 44 responden yang berumur 41-60 tahun 20 responden (45,5%) tingkat kepuasan tidak puas dan 24 responden (54,4%) tingkat kepuasan puas. Hasil Uji Statistik dengan Uji <i>Chi Square</i> menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan tingkat kepuasan ( $P > 0,05$ ). Variabel dalam yang menjadi faktor kualitas pelayanan yang meliputi <i>factor tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.
----	--	----------	---------------------	---

### PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelayanan syariah adalah pelayanan dibidang Kesehatan sebagai bentuk ibadah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits untuk mencari Ridho Allah SWT. Pelaksanaan pelayanan berbasis syariah yang dinilai cukup baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien yang dirawat di Rumah Sakit Islam, adapun indikator implementasi syariat Islam tidak boleh terbatas hanya pada kegiatan ibadah mahdhoh namun harus juga tertanam dalam setiap aktivitas manusia.

Penerapan kesehatan juga mendorong pasien bukan hanya mendapatkan standar pengobatan berdasarkan diagnosis tetapi mendorong untuk mendapatkan pelayanan secara syariah berdasarkan akses pelayanan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Islam seperti membacakan do'a kepada pasien, senyum sapa salam dan sopan santun, empati kepada pasien dan senantiasa mengingatkan untuk beribadah kepada Allah swt.(11,12) Standar pelayanan minimal rumah sakit berbasis syariah

diantaranya hijab untuk pasien, pemasangan EKG sesuai gender, pemakaian hijab bagi ibu menyusui dan indikator mutu wajib syariah yaitu pemasangan kateter sesuai gender, dimana pelayanan syariah tersebut merupakan pelayanan yang diharapkan pasien atau bahkan melebihi harapan pasien, sehingga pasien sebagian besar menyatakan puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Kualitas layanan berbasis syariah pada akhirnya dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya terjalinnya hubungan yang harmonis antara tenaga kesehatan dengan pasien maupun keluarga pasien, memberikan dasar yang baik bagi terciptanya loyalitas dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) yang menguntungkan bagi Rumah Sakit.(3) Pelaksanaan pelayanan berdasarkan respon time dengan kecepatan dalam penanganan pasien. Hal ini sejalan dengan pelayanan penerimaan pasien yang cepat tanpa prosedur yang berbelit-belit dan pelayanan yang perhatian dan ramah. Nilai lebih yang didapatkan oleh pasien muslim adalah pelayanan islami. Ketersediaan pelayanan bimbingan rohani secara khusus untuk pasien muslim. Sedangkan untuk pasien nonmuslim, masih sebatas direkomendasikan untuk mendapatkan bimbingan rohani terkait. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pelayanan yaitu keandalan (*reliability*) seperti ketelitian tenaga kesehatan dan kemampuan komunikasi, daya tangkap (*responsiveness*) seperti adanya usaha dan kesegeraan tenaga Kesehatan dalam menanggapi keluhan pasien, jaminan (*assurance*) seperti sikap tenaga kesehatan yang dapat dipercaya dan pengetahuan medis yang menjanjikan, empati (*emphaty*) seperti perhatian, keramahan, dan sikap tidak membedakan kepada pasien dan menyampaikan kondisi pasien dengan hati-hati dan bukti fisik (*tangibles*) seperti kerapihan, raut wajah saat bertemu pasien, dan intonasi suara saat bertemu pasien.(4-6) Nilai lebih yang didapatkan oleh pasien yaitu pelayanan islami, terutamanya bimbingan rohani dan keagamaan yang dilakukan dengan cara berkeliling kesetiap ruangan dan pembimbingan rohani akan membacakan doa untuk kesembuhan pasien dan pendampingan ketika sakaratul maut masih belum dapat dilakukan secara maksimal namun panduan terkait tatacara ibadah yang wajib dilakukan pasien muslim (antara lain terkait ketentuan tata cara bersuci dan shalat bagi yang sakit) telah massif dilakukan, Keperluan rohani lain untuk pasien diantaranya adalah disediakan kitab suci al-quran disetiap ruangan, serta buku-buku terkait pelaksanaan ibadah. Lantunan ayat-ayat suci Al-quran biasanya diputarkan setiap pagi hari. melalui pengeras suara. Tidak ada biaya tambahan yang dikenakan kepada pasien atas pelayanan rohani tersebut.(7,8) Efektifitas pelayanan Kesehatan islami terhadap kepuasan pasien di ruang rawat inap dengan tingkat efektifitas yang baik terhadap pelayanan yang dilakukan di Rumah Sakit, sebagai bentuk pengelolaan kegiatan asuhan medik dan asuhan keperawatan yang dibingkai dengan kaidah-kaidah Islam berdasarkan kebutuhan, keinginan dan kepuasan pasien. Kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan. Hai ini berarti rumah sakit memberikan jasanya secara tepat semenjak saat pertama (*right the first time*).(9,10) Standar pelayanan tersebut juga meliputi faktor *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Persepsi yang baik akan kualitas pelayanan yang diterimanya dan citra rumah sakit yang baik,



maka semakin besar harapan pasien terpenuhi sehingga semakin besar pula kepuasan pasiennya. Kepuasan yang tinggi pada pasien akan menimbulkan loyalitas pasien yang tinggi pula.(12)

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Implementasi nilai-nilai islam di rumah sakit syariah diantaranya mengucapkan salam, petugas terlihat ramah, empati terhadap pasien, perhatian dan ikhlas dalam melayani pasien, mengingatkan shalat 5 waktu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh implementasi nilai-nilai Islam terhadap kepuasan pelayanan dan kesehatan di Rumah Sakit Syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Nova Perdana, Hermansyah Dan Ede Surya Darmawan. Impementasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Islami Terhadap Kepuasan Pasien Di rsud Meuraxa. JUKEMA. 2017; Halaman 195.
2. Iqmi Qaisah Ali. Analisis Pengaruh Pelayanan Syariah Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang). Semarang. 2018; Halaman 3.
3. Pangah Widodo, Madya Sulisno Dan Chriswardani Suryawati. Pengaruh Penerapan Perilaku Syariah Dalam Pelayanan Keperawatan, Beban Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit. LINK. 2020; Halaman 24.
4. Muh. Pasca Rivaldi, Erlin Syahril Dan Rasfayanah F.Matto. Analisis Tingkat Kepuasan Pelayanan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2018. UMJ. 2019; Halaman 15-36.
5. Arif Rahman, Ariani Fatmawati Dan Perla Yualita. Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Keperawatan Syariah. Bandung. 2020; Halaman 19.
6. Amaliah Amriani . As, Muh. Alwy Arifin Dan Dian Saputra Marzuki. Analisis Segmentasi Pasar Pelayanan Kesehatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. WPHJ. 2020; Halaman 178.
7. Muh. Abdurrouf, Cindy Rosalia. Pelayanan Syariah Dalam Bidang Keperawatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit. Procecin Unnisula. 2019; Halaman 25.
8. Mahmud Yusuf. Penyelenggaraan rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah: Studi Pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. 2018;76-83.
9. Dyah Wiji Puspita Sari, M. Abdurrouf Dan Rismawati. Pelayanan Keperawatan Berbasis Syariah Dan Loyalitas Pasien Di Rumah Sakit Islam. 2018; 109-117.
10. Suci Nofiyanti, Iskandar Dan Riyan Mulfianda. Efektifitas Pelayanan Kesehatan Islami Terhadap Kepuasanpasien Di Ruang Rawat Inap. 2020;1-20.
11. Ade Utia Detty. Gambarantingkat Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap Dan Ruang Operasi Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2018. 2020;343-351.
12. Al Anfal. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018. 2020; 1-19.